

PPATK Telusuri Talangan Century

Sebagian data sudah diberikan dan sebagian masih diproses.

JAKARTA — Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan menyatakan siap membantu Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) menelusuri aliran dana penyelamatan Bank Century oleh pemerintah. Apalagi permintaan tertulis lembaga auditor eksternal pemerintah yang sedang melakukan audit investigasi dana talangan itu sudah diterima.

"Sebagian data sudah diberikan dan sebagian sedang dalam proses," kata Kepala Pusat Pelaporan dan Analisa Transaksi Keuangan Yunus Husein kepada *Tempo* di Jakarta

kemarin. Yunus membantah tuduhan pihaknya tidak bersedia membantu BPK menelusuri aliran dana talangan sebesar Rp 6,7 triliun.

Kabar keberatan PPATK menelusuri aliran dana talangan disampaikan mantan Ketua BPK Anwar Nasution dalam sebuah wawancara di stasiun televisi beberapa waktu lalu. Dalam wawancara itu disebutkan ketidaksediaan PPATK membantu audit investigasi BPK menyebabkan audit lembaga ini tidak selesai hingga jabatan Anwar Nasution berakhir.

Selain Anwar, mantan anggota Komisi Keuangan dan Perbankan DPR Drajad Wibowo menyampaikan pendapat serupa. Berdasarkan informasi yang dia terima, BPK tidak bisa mengaudit aliran dana ka-

rena PPATK tidak bersedia memasok data. "Alasannya belum ada perintah yang terkait dengan tindak pidana," katanya.

Tentang keraguan PPATK membantu BPK ini, Yunus mengatakan sejak awal pihaknya membantu BPK guna menelusuri dana talangan Rp 6,7 triliun untuk Bank Century, yang kini berganti menjadi Mutiarabank. "Sejak dulu PPATK membantu BPK," katanya. Dia memastikan bantuan tetap diberikan saat ini.

BPK dua hari lalu memang meminta Pusat Pelaporan dan Analisis Transaksi Keuangan memasok data aliran dana dalam kaitan dengan kasus Bank Century. Ketua BPK Hadi Poernomo mengatakan surat permohonan sudah dikirim.

Menurut Hadi, data aliran dana

dari PPATK sangat penting untuk mengungkap aliran dana talangan yang dikucurkan pemerintah. Penyelamatan Bank Century ini menuai kontroversi karena tanpa persetujuan DPR. Pasokan data dari PPATK akan membuat BPK optimistis audit investigasi selesai paling lambat akhir tahun ini.

Menanggapi kemungkinan laporan akhir berbeda dengan laporan hasil audit sementara yang diserahkan ke DPR akhir September lalu, Hadi enggan memastikan. "Audit kan belum selesai, nanti kalau sudah selesai kita lihat," katanya. Dalam laporan sementara, BPK menyatakan ada dugaan pidana dalam pengucuran dana talangan ke Bank Century.